



Bimbingan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru

Ananda Najla Syakira Putro ¹ , Riyan Ningsih ^{2*} 

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: riyanningsih@fkm.unmul.ac.id (R.N.); Tel. +62-81325735832

Dikirim: 19 Juli 2024

Direvisi: 22 Agustus 2024

Diterima: 23 Agustus 2024

Academic Editor: Islamudin Ahmad

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: Simple bookkeeping helps individuals and SMEs to track their income and expenses regularly. This simple bookkeeping guidance aims to improve the ability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Harapan Baru Village in managing their business finances. This activity involves making books and providing material related to MSME financial accounting guidelines. The guidance was carried out for 1 day with 1 meeting for each business actor, with a total of 3 business participants. The results show that the majority of business actors apply simple bookkeeping for their business. Through this guidance, MSME players are able to create simple bookkeeping that helps them measure business performance and make better decisions for the future. This guidance is expected to help MSME players in Harapan Baru Village in managing their business finances and providing support for local economic growth.

KEYWORDS: Simple bookkeeping; MSME Actors; Market; Accounting; Guidance

ABSTRAK: Pembukuan sederhana membantu individu dan UKM untuk melacak pendapatan dan pengeluaran mereka secara teratur. Bimbingan pembukuan sederhana ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Harapan Baru dalam mengelola keuangan usaha mereka. Kegiatan ini melibatkan pembuatan pembukuan dan pemberian materi terkait pedoman akuntansi keuangan UMKM. Bimbingan dilaksanakan selama 1 hari dengan 1 kali pertemuan untuk setiap pelaku usaha, dengan total peserta sebanyak 3 pelaku usaha. Hasilnya menunjukkan mayoritas pelaku usaha menerapkan pembukuan sederhana untuk usaha mereka. Melalui bimbingan ini, pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana yang membantu mereka mengukur kinerja usaha dan membuat keputusan yang lebih baik untuk masa depan. Bimbingan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru dalam mengelola keuangan usaha mereka dan memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Pembukuan sederhana; Pelaku UMKM; Pasar; Akutansi; Bimbingan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi di Indonesia banyak yang dilakukan dari berbagai kegiatan usaha yang ada salah satunya dilakukan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan UMKM di Indonesia saat ini sudah mulai meluas dan banyak masyarakat yang mulai menyadari pentingnya keberadaan UMKM saat ini (Moussa, 2017). Pertumbuhan usaha, menuntut para pengusaha mikro untuk berurusan dengan pihak di luar bisnis. Misalnya untuk meningkatkan pembiayaan, usaha mikro akan menghubungi bank/lembaga keuangan lain. Bank/lembaga keuangan seringkali membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit suatu bisnis. Akibatnya, produktivitas dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah usaha lain (Wardiningsih et al., 2020). Usaha mikro dan menengah yang berada di Pasar Kelurahan Harapan Baru merupakan usaha yang dikembangkan secara tradisional dan merupakan usaha yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk usaha kecil dengan pendidikan dasar yang terbatas, baik pengetahuan maupun keterampilan sangat mempengaruhi pengelolaan usaha, sehingga usaha tersebut sulit berkembang secara optimal (Pratami et al., 2022). Permasalahan

Cara mensitasi artikel ini: Putri ANS, Ningsih R. Bimbingan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru. *ANDIL Mulawarman J. Comm. Engag.* 2024; 1(4): 130–134.

yang dihadapi pelaku usaha mikro dan menengah di Pasar Kelurahan Harapan Baru terkait dengan pencatatan keuangan. Mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan keuangan.

Informan pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik usaha mikro dan menengah. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah masalah pembukuan karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro dan menengah memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Hal tersebut tentu saja akan membuat setiap pelaku usaha mikro bingung (Putri Hapsari & Nahdiatul Hasanah, 2017). Kebanyakan pelaku UMKM beranggapan bahwa informasi akuntansi itu tidaklah penting, selain susah dalam penerapannya juga membuang waktu serta biaya. Para pelaku UMKM berfikir bahwa hal yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa bersusah payah menerapkan akuntansi (Utomo et al., 2022).

Beberapa contoh kejadian tersebut terbukti bahwa UMKM yang telah menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya lebih mudah untuk memperoleh kredit usaha pengendalian asset, kewajiban dan modal serta dua perencanaan efisiensi biaya-biaya dan pendapatan yang terjadi yang nantinya digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan usaha (Sari & Indriani, 2017). Rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam pembukuan pelaku usaha mikro dan menengah di Pasar Kelurahan Harapan Baru membuat penulis tertarik untuk melakukan pengabdian (Manoppo & Pelleng, 2018). Selain itu, tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberikan arahan atau bimbingan dan mengetahui pemahaman pelaku usaha dalam melakukan pembukuan, dengan bimbingan ini juga dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat dalam bentuk bimbingan langsung bagi para pelaku UMKM untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pelaku usaha dalam melakukan pembukuan untuk mencapai keberhasilan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Pasar Kelurahan Harapan Baru pada tanggal 12 Juli 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari dengan mengadakan 1 kali pertemuan pada setiap pelaku usaha.

Tahap kegiatan bimbingan pembukuan sederhana, yaitu:

1. Tahap Persiapan : Melakukan survey kepada para pelaku UMKM, meminta izin untuk melaksanakan kegiatan ini, bertanya terkait bagaimana sistem keuangan yang ada pada usaha dan bertanya terkait pencatatan yang pernah dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan : Pada pelaksanaan, para pelaku UMKM akan diberikan materi tentang dasar pembukuan sederhana dan juga menjelaskan pentingnya pembukuan untuk usaha mereka. Setelah itu, dijelaskan berbagai jenis pembukuan dari pembukuan penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Lalu akan diajarkan mengenai cara mengisi tanggal transaksi, jenis transaksi, dan jumlah transaksi yang terjadi pada hari itu.
3. Tahap Evaluasi : Setelah bimbingan selesai, dilakukan adanya evaluasi terhadap hasil bimbingan dari kegiatan pelaksanaan. Dengan adanya metode yang terstruktur diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu memaksimalkan manfaat bagi para pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru. Tiga pelaku UMKM yang mengikuti bimbingan pembukuan sederhana adalah: Hj. Rasmi, Muslimah, dan Fitri. Ketiga pelaku UMKM terdiri dari bidang usaha sayur dan rempah dan juga usaha apotek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023. Adapun tahapan kegiatannya meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan bimbingan dan tahap evaluasi (Lie, 2023).

Tahap Persiapan : Pada tahap ini diperlukan adanya survey kepada para pelaku UMKM dan meminta izin untuk memberikan maksud atau tujuan dari kegiatan ini. Setelah diberikan izin oleh para pelaku UMKM adalah bertanya atau wawancara mengenai sistem keuangan yang ada. Bagaimana sistem keuangan pada usaha mereka, apakah keuangan usahanya masih bercampur dengan uang pribadi (Murfiah et al., 2018). Ternyata dari ketiga pelaku UMKM, sistem keuangan mereka dipisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha. Setelah itu, menanyakan tentang pencatatan yang dilakukan oleh mereka. Ternyata dari pelaku UMKM itu, ada satu pelaku UMKM yang mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran tiap saat dan 2 pelaku UMKM yang hanya mencatat

pendapatan di hari itu tanpa mencatat berapa kali transaksi penjualan dilakukan. Jadi mereka tidak tahu berapa banyak yang terjual dihari itu.



Gambar 2. Bimbingan Pembukuan Sederhana

Salah satu cara meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai pencegahan terjadinya bullying dengan melalui pemberian edukasi secara langsung sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pengetahuan murid tentang mencegah terjadinya bullying (Anggeriyane et al., 2023).

Tahap Pelaksanaan : Selama pelaksanaan bimbingan ini, para pelaku UMKM diberikan materi tentang dasar pembukuan sederhana dan juga menjelaskan pentingnya pembukuan untuk usaha mereka. Kendala di dalam bimbingan ini adalah mereka jarang melakukan pembukuan secara detail dan akurat. Oleh karena itu, dengan adanya bimbingan ini mereka mengetahui manfaat dari dilakukannya pembukuan. Setelah itu, dijelaskan berbagai jenis pembukuan dari pembukuan penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Selanjutnya adalah mengajarkan bagaimana melakukan pembuatan pembukuan mulai dari penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Mulai dari mengisi tanggal transaksi, jenis transaksi, dan jumlah transaksi yang terjadi pada hari itu (Yasir, et al., 2023) . Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan para pelaku UMKM memahami dan menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan bisnis sehari-hari dengan baik.

Tahap Evaluasi : Pada tahap ini, para pelaku UMKM memberikan jawaban yang baik untuk bimbingan ini. Para pelaku UMKM mengatakan mengatakan materi yang sudah diberikan sangat bermanfaat dan membantu mereka mengembangkan bisnis mereka (Manoppo & Pelleng, 2018). Disamping itu, selain bermanfaat bagi para pelaku UMKM, bimbingan ini juga membantu penulis dalam memahami materi. Dengan bimbingan ini para pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pembukuan seperti mengetahui pendapatan yang diperoleh dan digunakan pelaku UMKM juga berupaya membedakan antara uang pribadi yang digunakan dalam setiap hari dengan usaha seperti membeli bahan baku dan lain sebagainya. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan mudah keuntungan dan kerugian di dalam usahanya.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Sebelum Bimbingan	Setelah Bimbingan
Tidak melakukan pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi.	Mulai tertarik membuat format pencatatan pembukuan dengan format yang telah diberikan.
Belum mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan untuk setiap jenis transaksi yang terjadi.	Mulai mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan, sehingga akan mengetahui dari mana asal uang dan kemana uang digunakan.
Belum mengetahui pencatatan pembukuan dengan benar.	Mulai paham sedikit tentang bagaimana pencatatan pembukuan dengan benar.
Belum memisahkan uang untuk usaha dan uang pribadi, sehingga uang dalam usaha masih digabung dengan uang pribadi,	Mulai mencoba untuk memisahkan uang pribadi dan uang untuk usaha, agar tidak bercampur.



Gambar 3. Pembagian Buku Kas kepada para pelaku UMKM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan bimbingan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil membawa manfaat yang baik bagi para pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan keterampilan pembukuan sederhana. Melalui bimbingan ini, penulis berharap dapat membantu para pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru lebih mahir dalam mengelola keuangan usahanya dengan pembukuan yang penulis berikan. Selain itu, dengan bimbingan ini juga dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru.

Ucapan Terima Kasih: Kepada warga masyarakat terutama pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru

Kontribusi Penulis: **Konsep** –Ananda najla, Riyan Ningsih.; **Desain** – Ananda Najla.; **Supervisi** –Riyan ningsih.; **Bahan** – E.T.; **Koleksi Data dan/atau Proses** – Ananda Najla.; **Analisis dan/atau Interpretasi** –Ananda Najla, Riyan Ningsih ; **Pencarian Pustaka** Ananda Najla, Riyan Ningsih –; **Penulisan** –Ananda Najla; **Ulasan Kritis**– Riyan Ningsih. (jika ada atau jika tidak ada cukup ditulis dengan tanda “-“).

Sumber Pendanaan:

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Lie, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Wisata Kuliner Kebon Ayu Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Wicara Desa*, 1(4), 556–564.
<https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3368>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Moussa, I. (2017). Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Mengah (Umkm) Di Surabaya. *Disertasi*, STIE PERBANAS, Surabaya.
- Murfiah, U., Indriani, R., & Dahlan, T. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Jurnal Solma*, 7(2), 153–160.
- Nur Laily, Yudi Sidharta, D. E. (2019). KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, 03(01), 43–46.
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana

- Bagi Pelaku Umkm Pada Toko Sembako Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10389>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Nargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- Utomo, D. S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(1), 33–36. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i1.116>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163–172. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Yasir Maulana, Rina Masruroh, Eva Anggi, Lestari, S. F. K. P. (2023). Pelatihan manajemen keuangan umkm dan bumdes desa padamatang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(2), 5–24.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>